

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara dalam Usman mengemukakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak.<sup>1</sup> Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.<sup>2</sup> Di Indonesia pendidikan mempunyai tanggung jawab dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. sehingga, sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan salah satunya disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai.

Manajemen pendidikan adalah keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerjasama dua orang atau lebih dan atau usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personal maupun material) secara efektif, efisien, dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.<sup>3</sup> Macam-macam

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan), (Jakarta: Bumi Aksara, 2014 ), 13

<sup>2</sup> Martin, Nurhattati Fuad, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016. 1

<sup>3</sup> Hikmat, Manajemen Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). 11-16

manajemen pendidikan menurut Suryosubroto dalam umairoh yaitu: 1. Manajemen Kurikulum, 2. Manajemen Murid, 3. Manajemen Personalia, 4. Manajemen Tatalaksana Sekolah, 5 Manajemen Sarana dan Prasarana, 6. Manajemen Keuangan, 7. Manajemen Berbasis Sekolah.<sup>4</sup> Menurut Mulyasa, yang termasuk kedalam sarana pendidikan yaitu gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan yang termasuk kedalam prasarana pendidikan yaitu: taman sekolah, halaman, kebun, jalan menuju sekolah, dan lapangan olahraga.<sup>5</sup> Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan mampu akan mendayagunakan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Sehingga Tujuan manajemen sarana dan prasarana secara umum adalah untuk memberikan layanan secara profesional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggarakannya pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Dari hasil observasi peneliti berpendapat bahwa MAN 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana cukup baik di buktikan dengan lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang unit produksi, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, dan ruang/tempat lain. Tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang seperti komputer yang kurang. MAN 2 Kota Kediri memiliki keunikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan Sekolah ini memiliki program pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana, yang

---

<sup>4</sup> Suryosubroto, Manajemen Pendidikan Di Sekolah, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). 32-131

<sup>5</sup> Radian Yogatama, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2016. (Surakarta: Program Sarjana Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016). 18

<sup>6</sup> Burhanuddin dan Imron, Ali. (2003). Manajemen Pendidikan. Malang : Universitas Negeri Malang. 24(5), 367-75.

mendukung kegiatan pembelajaran, mulai dari Perencanaan Kebutuhan, Pengadaan Sarana dan Prasarana, inventarisasi sarana. MAN 2 Kota Kediri merupakan lembaga yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap seperti: Perpustakaan, computer, LCD proyektor, microfone, sound system lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang unit produksi, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, dan ruang/tempat lain.

Kurangnya sarana dan prasarana disekolah menjadi masalah yang sangat penting ini menjadi pembelajaran disekolah berjalan kurang optimal serta tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah, lembaga pendidikan, sekolah serta orang tua. Mutu sarana dan prasarana bervariasi, hal tersebut dapat kita lihat dari lingkungan kita sendiri dimana masih banyak terdapat sekolah-sekolah dengan kondisi gedung kurang nyaman serta tidak memadai untuk digunakan sebagai proses belajar mengajar contohnya, dengan ruangan yang gelap.<sup>7</sup> Lembab, dinding yang rapuh dan banyak rayap, serta ukuran kelas yang sempit. Dan sering juga kita jumpai lahan atau tanah bukan milik sekolah atau dinas pendidikan, letak sekolah yang belum memenuhi persyaratan seperti tempat yang terlalu ramai, kumuh, terpencil, atau jalan menuju sekolah yang rusak.

Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat dipertahankan secara terus menerus, dan bantuan sarana dan prasarana pendidikan pun tidak datang setiap saat. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan, maka siswasiswanya kurang bersemangat untuk

---

<sup>7</sup> Zaimatul Lutfiyah, manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di madrasah aliyah bilingual kota batu, 2022. 5

belajar dengan sungguh- sungguh. Hal ini mengakibatkan semangat siswa dalam belajar menjadi rendah. Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan secara baik agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama. Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah juga mendukung terhadap keberhasilan proses kegiatan yang ada di sekolah dan juga pembelajaran dibutuhkan pengelolaan sarana prasarana secara optimal. Semakin baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana maka semakin terjamin juga dalam proses kegiatan yang ada di sekolah.<sup>8</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu (1) siswa dan guru, (2) kurikulum, (3) sarana dan prasarana, (4) pengelolaan sekolah meliputi pengelolaan kelas, guru, siswa, sarana dan prasarana, dan kepemimpinan, (5) pengelolaan dana, (6) evaluasi, (7) kemitraan.<sup>9</sup> Sarana prasarana pendidikan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepuasan siswa. Artinya, secara tidak langsung sarana prasarana pendidikan dapat meningkatkan kepuasan peserta didik sehingga meningkatkan mutu pembelajaran baik bidang akademik maupun non akademik. Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik dibutuhkan fasilitas sekolah yang bermutu yang berkaitan dengan tempat dimana siswa melaksanakan proses belajar mengajar.

---

<sup>8</sup> Moh. Mundzirul Mufid, Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Surabaya: e-jurnal unesa Vol 01 Nomor 01 2015). 2

<sup>9</sup> Martinis Yamin dan Maisah, Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran, ( Jakarta: Gaung Persada, 2009). 164-166

Berdasarkan realitas di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang ada Di MAN 2 Kota Kediri sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pada teknologi informasi. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Di Man 2 Kota Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti mengungkapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana Inventaris sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana Pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Mengeksplorasi perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.
3. Mendeskripsikan inventaris sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

4. Mendeskripsikan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.
5. Mendeskripsikan penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperluas pengetahuan keilmuan tentang Administrasi Pendidikan.
- b. Menambah wawasan mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah swasta.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

###### b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan media belajar untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta merupakan wadah untuk mengaplikasikan ilmu manajemen pendidikan.

## E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu dan orisinalitas peneliti

No.	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Putri Isnaeni, Kurniawari, Suminto A. Sayuti, 2013	Manajemen sarana dan prasarana di SMKN I Kasihan Bantul	Fokus penelitian pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan	Pada penelitian hanya meneliti pada pengelolaan sarpras pendidikan sedangkan pada penelitian ini akan meneliti dari manajemen sarpras dalam meningkatkan prestasi peserta didik.	Hasil penelitian menunjukkan manajemen sarpras di SMKN 1 Kasihan, khususnya pada mapel produktif adalah manajemen standar. Pengadaan sarpras dilakukan setiap akhir tahun dengan menganalisis kebutuhan yang diperlukan dengan menetapkan perencanaan untuk jangka satu semester atau satu tahun kedepan dengan memperhatikan dana yang dimiliki.
2	Rika Megasari, 2014	Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN5 Bukittinggi	Meneliti tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Atau variabel X penelitian sama.	Variabel Y pada penelitian tentang peningkatan kualitas pembelajaran, sedangkan pada penelitian ini, variable Y meneliti tentang prestasi pesert didik.	SMPN 5 Bukittinggi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi pada pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan. Namun di sekolah ini pelaksanaannya belum optimal. Padahal sarana dan prasarana pendidikan itu sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
3	Sugeng, 2017	Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Sragen	Memiliki variable X yang sama yakni meneliti tentang manajemen sarpras pendidikan	Pada penelitian variabel Y meneliti tentang peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan pada penelitian ini variabel y tentang prestasi peserta didik	Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Sragen dilakukan dengan Perencanaan Saranadan Prasarana Planning, organizing, actuating, controlling. Kendala pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Negeri Sragen adalah tempat penyimpanan membutuhkan dana untuk dilakukan perluasan maupun perbaikan, kurangnya tenaga administrasi khususnya

					<p>untuk pengelolaan sarana dan prasarana dan MTs Negeri Sragen masih mengalami kekurangan tenaga administrasi. Pemecahan masalah anggaran dengan cara mengoptimalkan keterbatasan tenaga ini adalah lebih jeli dalam penentuan skala prioritas sesuai dengan anggaran yang ada. Masalah tenaga pendidik maupun kependidikan yang dihadapi madrasah yaitu dengan mengikutsertakan tenaga yang ada dalam kursus atau diklat secara resmi dari dinas maupun luar agar dapat mengoptimalkan kinerjanya.</p>
4.	Ayu Yulia Setiawati, 2018	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Yogyakarta	Memiliki variable X penelitian yang sama, yakni meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan	Pada penelitian variabel Y tentang mutu pendidikan. Sedangkan pada penelitian ini, meneliti tentang prestasi peserta didik	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Yogyakarta meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi analisis kebutuhan, estimasi biaya, penetapan skala prioritas dan penyusunan rencana pengadaan. Kendala yang dihadapi antara lain berkaitan dengan pembiayaan dan kesadaran siswa untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang ada.
5.	Trisnawati, Cut Zahri Harun, Nasir Usman. 2019	Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sd negeri lamteubece aceh besar	Memiliki variable X penelitian yang sama, yakni meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan	Pad penelitian ini yant diteliti (1) Perencanaan sarana dan prasarana (2) Pengadaan sarana dan prasarana (3) Pemanfaatan/penggunaan (4) Pemeliharaan sarana dan prasarana (5) Penghapusan sarana prasarana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan sarana dan prasarana yaitu dengan kegiatan menganalisis terlebih dahulu semua sarana dan prasarana sekolah. (2) Pengadaan sarana dan prasarana melakukan pengumpulan data inventaris untuk di data terlebih dahulu dan

					mengetahui inventarisasi. (3) Pemanfaatan/penggunaan digunakan oleh semua warga sekolah, guru dan semua murid sekolah, pemanfaatan inventarisasi pendidikan juga harus diawasi secara efektif oleh pihak yang ditunjuk oleh sekolah. (4) Pemeliharaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh guru dan siswa agar barang-barang yang dimiliki sekolah selalu dalam pengawasan dan dijaga dengan baik. (5) Penghapusan sarana prasarana dengan membuat surat pengusulan ke Dinas Pendidikan sehingga pihak terkait dapat membuat surat berita acara untuk penghapusan
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan dari hasil penelitaian terdahulu diatas belum ditemukan persamaan dan perbedaan yang signifikan sehingga penulis dapat mengambil judul “ Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 2 Kota Kediri”.

## F. Definisi Istilah

### 1. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penyusunan strategi terdapat beberapa unsur, yaitu tujuan, kebijakan dan tindakan yang dilakukan untuk memepertahankan eksistensi suatu lembaga.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Juliansyah, E. (2017). Strategi pengembangan sumber daya perusahaan dalam meningkatkan kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19-37.

## 2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, keorganisasian, penggerakan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia atau orang dan sumber daya lainnya.<sup>11</sup>

## 3. Sarana dan Prasarana

Saran dan prasarana dapat diartikan sebagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan agar tujuan dari pendidikan itu tercapai.<sup>12</sup>

## 4. Mutu pendidikan

Mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan out put yang setinggi-tingginya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Surabaya: CV. Haji Mas Agung, 1997). 9.

<sup>12</sup> Meimuharani, M., Nazaruddin, N., & Anggraini, I. (2019). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 4 Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 1 (2).

<sup>13</sup> Krisbiyanto, A. (2019). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52-69.